

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN
BAKU (STUDI KASUS CV PELITA SEJAHTERA ABADI)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Gitta Mayang Limiadji

6041801161

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**OPERATIONAL EXAMINATION OF RAW MATERIAL INVENTORY
MANAGEMENT IN AN EFFORT TO INCREASE THE EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY OF RAW MATERIAL INVENTORY MANAGEMENT
(CASE STUDY OF CV PELITA SEJAHTERA ABADI)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Gitta Mayang Limiadji

6041801161

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN
BAKU (STUDI KASUS CV PELITA SEJAHTERA ABADI)**

Oleh:

Gitta Mayang Limiadji

6041801161

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Samuel Wirawan, SE., MM., Ak.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Gitta Mayang Limiadji
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Januari 2000
NPM : 6041801161
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN
BAKU (STUDI KASUS CV PELITA SEJAHTERA ABADI)**

Dengan,

Pembimbing : Samuel Wirawan, SE., MM., Ak.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan :



(Gitta Mayang Limiadji)

ABSTRAK

Perkembangan bisnis yang terus berkembang membuat setiap perusahaan menjadi semakin kompetitif. Di mana setiap perusahaan berusaha untuk terus memperbaharui sistem yang dimiliki untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan mengeluarkan sumber daya yang seminim mungkin. Bagi perusahaan manufaktur area persediaan merupakan salah satu area yang sangat krusial. Jika pengelolaan persediaan buruk dapat mengakibatkan masalah bagi perusahaan, di mana jika masalah dibiarkan dapat menimbulkan dampak yang lebih besar dan mengganggu kegiatan operasi perusahaan. Jadi, prosedur pengelolaan persediaan yang tidak baik dapat mengakibatkan perusahaan tidak efektif dan efisien. Untuk mencapai prosedur pengelolaan persediaan yang memadai, maka dibutuhkanlah kegiatan pemeriksaan operasional.

Pemeriksaan operasional yaitu proses untuk menganalisis operasi, prosedur, dan kegiatan intern dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasi suatu perusahaan serta dapat memberikan rekomendasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan. Hasil dari pemeriksaan operasional adalah rekomendasi yang berguna untuk membantu pihak perusahaan dalam melakukan perbaikan. Pengelolaan persediaan yaitu suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi suatu persediaan sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan pembelian dengan efektif dan efisien. Pengelolaan persediaan pada perusahaan sangat diperlukan agar ketika persediaan dibutuhkan dalam proses produksi sudah tersedia disertai dengan perolehan biaya yang rendah, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif agar penelitian ini lebih terarah dan memenuhi tujuan. Objek penelitian ini adalah pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan bahan baku dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku dengan unit analisis pada CV Pelita Sejahtera Abadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari data struktur organisasi, *job description*, data mengenai pengelolaan persediaan bahan baku. Setelah mengumpulkan data langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelolah data untuk menghasilkan kesimpulan dan saran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan empat kelemahan utama pada pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan yaitu aktivitas pemesanan bahan baku ke *supplier* belum memadai, aktivitas penerimaan dan pencatatan bahan baku belum memadai, aktivitas penyimpanan bahan baku belum memadai, dan aktivitas pengeluaran bahan baku belum memadai. Kelemahan-kelemahan tersebut menunjukkan pengelolaan persediaan bahan baku belum efektif dan efisien. Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional pada perusahaan, peneliti menemukan kerugian akibat bahan baku yang salah hitung yaitu sebesar Rp 20.142.740, bahan baku yang rusak yaitu Rp 23.503.590, dan bahan baku yang hilang yaitu Rp 247.500.180 dengan total kerugian sebesar Rp 291.146.510. Peneliti memberikan rekomendasi kepada perusahaan antara lain yaitu menyediakan tempat penyimpanan bahan baku yang memadai, mengawasi seluruh aktivitas pengelolaan persediaan bahan baku, dan melakukan pencatatan menggunakan sistem terkomputerisasi seperti excel.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan bahan baku, efektif dan efisien

ABSTRACT

Business developments that continue to grow make every company more competitive. Where every company strives to continuously update its system to achieve the maximum profit by expending the minimum possible resources. For manufacturing companies, the inventory area is a very crucial area. Poor inventory management can cause problems for the company, which if left unchecked can have a bigger impact and disrupt the company's operations. So, bad inventory management procedures can result in ineffective and inefficient companies. To achieve adequate inventory management procedures, required inspection activities are operational.

Operational inspection is a process for analyzing operations, procedures, and activities internal in evaluating the effectiveness and efficiency of a company's operations and can provide recommendations in efforts to improve and improve company performance. The results of the operational inspection are useful recommendations to assist the company in making improvements. Inventory management is an activity to determine the level and composition of an inventory so that the company can protect the smooth production and sales and purchasing needs effectively and efficiently. Inventory management in the company is very necessary so that when the inventory needed in the production process is available, it is accompanied by the acquisition of low costs, so as to increase the effectiveness and efficiency of the company.

In this research, the method used is descriptive method so that this research is more focused and fulfills the objectives. The object of this research is the operational examination of raw material inventory management in an effort to improve the effectiveness and efficiency of raw material inventory management with the unit of analysis at CV Pelita Sejahtera Abadi. The data used in this study are primary data obtained through interviews and observations while secondary data obtained from organizational structure data, job descriptions, data regarding raw material inventory management. After collecting data, the next step is the researcher manages the data to produce conclusions and suggestions.

Based on the research conducted, the researcher found four main weaknesses in the management of the company's raw material inventory, namely the activity of ordering raw materials to suppliers was not sufficient, the activity of receiving and recording raw materials was not adequate, the activity of storing raw materials was not sufficient, and the activity of releasing raw materials was inadequate. These weaknesses indicate that the management of raw material inventory has not been effective and efficient. Based on the results of operational inspections at the company, researchers found losses due to miscalculation of raw materials, namely Rp. 20,142,740, damaged raw materials, which were Rp. 23,503,590, and missing raw materials, which were Rp. 247,500,180 with a total loss of Rp. 291,146,510. Researchers provide recommendations to companies, including providing adequate raw material storage areas, supervising all raw material inventory management activities, and recording using computerized systems such as excel.

Keywords: operational review, raw material inventory management, effective and efficient

KATA PENGANTAR

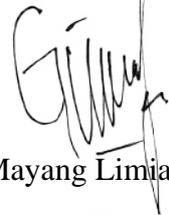
Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas segala berkat dan penyertaan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan keseluruhan proses dimulai dari penelitian hingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada CV Pelita Sejahtera Abadi” dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan tahun 2022. Pada kesempatan kali ini, peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian dan penyusunan skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, penyertaan, rahmat dan kasih-Nya yang selalu berlimpah sampai saat ini.
2. Orang tua dan saudara kembar peneliti yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat, nasihat, dan bantuan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Pihak CV Pelita Sejahtera Abadi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi.
4. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan waktu, dukungan, perhatian, arahan, informasi, dan motivasi selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Para dosen penguji sidang skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas masukan, komentar, dan *feedback* yang diberikan.
7. Seluruh dosen pengajar Universitas Katolik Parahyangan, terutama dosen-dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi atas ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang telah diberikan dalam menjalankan perkuliahan.

8. Ibu Oei Venny Febrianti, S.E., Ak., MM., CA., CSRS., Asean CPA. selaku dosen wali peneliti yang senantiasa mendampingi dari masa awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Para tenaga pekerja lainnya di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu berjalannya segala aktivitas perkuliahan.
10. HEHE Group (William Asali, Jennifer Halim, Tiffanie Metta Phiony) yang memberikan dukungan serta bantuan dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Biar Fun (Alvin, Henrico, Supit, Vero, Nando, Cerry, Dawson, Renaldi, Krista, Gaby, dan Sherly) yang memberikan dukungan selama peneliti menyusun skripsi.
12. Geng Kyut (Evelyn, Lauren, Grace, Nadya, Putri, Krista, Gaby, Sharene, Sharine, dan Tita) yang memberikan dukungan kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi dan terus berlanjut.
13. Matthew Joestan S.T. yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
14. Theresia Octania selaku kepala Departemen Modal Insani 2019/2020 yang telah memberikan banyak bantuan baik dalam hal memberikan pendapat juga memberikan pengalaman dalam kegiatan berorganisasi.
15. Ring 1 Company Visit 2020 (Jenni, Kenni, Dewi, Angel, Shannon, Nicho, Henny, Sharoon, Roy, dan Gio). Terima kasih atas seluruh canda tawa, pengalaman, dan kenangan manis jalan-jalan ke Jakarta selama bekerja bersama.
16. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi 2019/2020 yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baru kepada peneliti terkait kehidupan berorganisasi.
17. Teman-teman Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dan saling memberi dukungan dari awal perkuliahan penyusunan skripsi.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti juga memohon maaf jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, para pembaca, serta pihak lainnya.

Bandung, Januari 2022
Peneliti,



Gitta Mayang Limiadji

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	7
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	7
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	9
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	10
2.2.4. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional	11
2.3. Efektivitas dan Efisiensi	16
2.3.1. Pengertian Efektivitas	16
2.3.2. Pengertian Efisiensi	16
2.4. Pengendalian Intern	16
2.4.1. Pengertian Pengendalian Intern	17
2.4.2. Fungsi Pengendalian Intern	17
2.4.3. Tujuan Pengendalian Intern	18

2.4.4. Komponen Pengendalian Intern.....	18
2.5. Persediaan	23
2.5.1. Pengertian Persediaan	23
2.5.2. Manfaat Persediaan.....	23
2.5.3. Jenis-Jenis Persediaan.....	24
2.5.4. Biaya Persediaan.....	26
2.6. Pengelolaan Persediaan.....	27
2.6.1. Fungsi Pengelolaan Persediaan.....	27
2.6.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan	27
2.6.3. Manfaat Pengelolaan Persediaan	28
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.1.1. Sumber Data	30
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	32
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	33
3.2. Objek Penelitian.....	37
3.2.1. Sejarah Perusahaan	37
3.2.2. Struktur Organisasi	37
3.2.3. <i>Job Description</i>	38
3.2.4. Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan Bahan Baku	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>)	41
4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Programs Phase</i>).....	48
4.3. Tahap Penelitian Lapangan (<i>Field Work Phase</i>)	49
4.3.1. Hasil Wawancara dengan Manager Operasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Secara Umum.....	50
4.3.2. Hasil Wawancara dengan Administrasi Bagian Penerimaan Bahan Baku Mengenai Kebijakan dan Prosedur Penerimaan dan Pencatatan Bahan Baku	55

4.3.3. Hasil Wawancara dengan Administrasi Bagian Pengeluaran Bahan Baku Mengenai Kebijakan dan Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Bahan Baku.....	58
4.3.4. Hasil Wawancara dengan Karyawan Produksi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Pemakaian Bahan Baku	61
4.3.5. Hasil Observasi pada Perusahaan di Cijerah, Bandung	63
4.3.6. Analisis Penyebab Kerugian Akibat Bahan Baku yang Salah Hitung, Rusak dan Hilang	68
4.3.6.1. Hasil Analisis Penyebab Kerugian Akibat Bahan Baku yang Salah Hitung	68
4.3.6.2. Hasil Analisis Penyebab Kerugian Akibat Bahan Baku Rusak	69
4.3.6.3. Hasil Analisis Penyebab Kerugian Akibat Bahan Baku Hilang	71
4.3.7. Perhitungan Atas Kerugian yang Ditanggung Perusahaan dari Bahan Baku yang Salah Hitung, Rusak dan Hilang	73
4.3.7.1. Hasil Perhitungan Kerugian yang Ditanggung Akibat Bahan Baku yang Salah Hitung.....	73
4.3.7.2. Hasil Perhitungan Kerugian yang Ditanggung Akibat Bahan Baku yang Rusak.....	75
4.3.7.3. Hasil Perhitungan Kerugian yang Ditanggung Akibat Bahan Baku yang Hilang.....	75
4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Findings and Recommendation Phase</i>).....	76
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku.....	90
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4. 1. Tabel Perbedaan Jumlah Persediaan Bahan Baku yang Tercatat pada Buku Perusahaan dengan Jumlah Fisik Persediaan Bahan Baku pada Stock Opname Periode Bulan Juni 2020 Sampai Mei 2021.....	43
Tabel 4. 2. Tabel Perbedaan Jumlah Bahan Baku yang Dikeluarkan ke Bagian Produksi dari Catatan Bagian Administrasi dengan Jumlah Bahan Baku pada Saat Diambil dari Catatan Bagian Produksi Tiap Bulan dari Bulan Juni 2020 Sampai Mei 2021	44
Tabel 4. 3. Tabel Jumlah Bahan Baku yang Rusak Bulan Juni 2020 Sampai Mei 2021.....	46
Tabel 4. 4. Jumlah Bahan Baku yang Hilang Bulan Juni 2019-Mei 2020	72
Tabel 4. 5. Total Kerugian yang Ditanggung Akibat Bahan Baku yang Salah Hitung Bulan Juni 2019-2020	74
Tabel 4. 6. Total Kerugian yang Ditanggung Akibat Bahan Baku yang Rusak Bulan Juni 2019-Mei 2020	75
Tabel 4. 7. Total Kerugian yang Ditanggung Akibat Bahan Baku yang Hilang Bulan Juni 2019-Mei 2020	76

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3. 1. Kerangka Penelitian	36
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi CV Pelita Sejahtera Abadi	38

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Hasil Wawancara dengan Pemilik pada Tahap Planning
- LAMPIRAN 2. Pencatatan Bahan Baku yang Diterima dan Bahan Baku yang Keluar pada Buku Perusahaan pada Tahap Planning
- LAMPIRAN 3. Hasil Observasi pada CV Pelita Sejahtera Abadi pada Tahap Planning
- LAMPIRAN 4. Hasil Wawancara dengan Manager Operasi pada Tahap Field Work
- LAMPIRAN 5. Hasil Wawancara dengan Administrasi Bagian Penerimaan Bahan Baku pada Tahap Field Work
- LAMPIRAN 6. Hasil Wawancara dengan Administrasi Bagian Pengeluaran Bahan Baku pada Tahap Field Work
- LAMPIRAN 7. Hasil Wawancara dengan Karyawan Produksi pada Tahap Field Work
- LAMPIRAN 8. Hasil Observasi ke Perusahaan di Cijerah, Bandung pada Tahap Field Work
- LAMPIRAN 9. Rekomendasi Perekrutan Karyawan Baru
- LAMPIRAN 10. Rekomendasi Alat Timbangan
- LAMPIRAN 11. Rekomendasi CCTV

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis yang terus berkembang membuat setiap perusahaan menjadi semakin kompetitif. Di mana setiap perusahaan berusaha untuk terus memperbaharui sistem yang ada dalam perusahaan untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan mengeluarkan sumber daya yang seminim mungkin. Hal ini dilakukan perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan di mana akhirnya membuat perusahaan mendapatkan keuntungan untuk bertahan dan unggul di antara para pesaingnya.

Dalam perusahaan manufaktur, adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Oleh karena itu pengendalian persediaan bahan baku sangatlah penting karena berpengaruh pada efisiensi biaya, kelancaran produksi dan keuntungan usaha itu sendiri. Adanya persediaan yang memadai diharapkan dapat memperlancar jalanya proses produksi suatu perusahaan. Oleh karena itu persediaan yang optimal merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan bahan baku.

Dalam perusahaan, area persediaan merupakan salah satu area yang sangat krusial terutama bagi perusahaan manufaktur. Jika pengelolaan persediaan buruk dapat mengakibatkan masalah bagi perusahaan, di mana jika masalah dibiarkan maka menimbulkan dampak yang lebih besar dan mengganggu kegiatan operasi perusahaan. Jadi, prosedur pengelolaan persediaan yang tidak baik dapat mengakibatkan perusahaan tidak efektif dan efisien.

Untuk mencapai prosedur pengelolaan persediaan yang memadai, maka dibutuhkanlah kegiatan pengendalian intern dan pemeriksaan operasional. Pengendalian intern dilakukan untuk melindungi aset perusahaan dalam rangka mencegah penyimpangan yang menyebabkan kerugian pada setiap area. Sedangkan pemeriksaan operasional dilakukan untuk menilai hasil kinerja suatu organisasi

perusahaan, mengidentifikasi hasil dari penilaian dengan disertai rekomendasi untuk perbaikan.

CV Pelita Sejahtera Abadi sebagai salah satu perusahaan di Bandung yang menjalankan usaha manufaktur di bidang perajutan. Perajutan yaitu mengkonversi bahan baku yaitu benang menjadi bahan dasar kaos. CV Pelita Sejahtera Abadi harus menjaga kepercayaan konsumen untuk menjaga nama baik perusahaan di mata konsumen yang sudah ada, maupun konsumen yang potensial. CV Pelita Sejahtera Abadi berdiri sejak tahun 2000 di mana kurang lebih selama 21 tahun CV Pelita Sejahtera Abadi melayani perusahaan konveksi dan toko-toko eceran.

CV Pelita Sejahtera Abadi sering mengalami permasalahan pada area persediaan khususnya persediaan bahan baku, yaitu sering ditemukannya perbedaan antara jumlah tercatat dengan jumlah fisiknya, di mana jumlah fisiknya lebih sedikit dibandingkan jumlah tercatat. Hal itu terjadi akibat sistem pencatatan yang dilakukan perusahaan masih secara manual dengan melakukan pembukuan setiap barang bahan baku datang dan keluar.

Penyimpanan bahan baku CV Pelita Sejahtera Abadi tidak disimpan di gudang menyebabkan bahan baku sering hilang atau rusak dikarenakan tempat penyimpanan yang kurang memadai. Kejadian tersebut mengakibatkan harus dilakukan pemeriksaan lebih mendetail dari yang seharusnya. Hal ini mengakibatkan penurunan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan yang berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan.

CV Pelita Sejahtera Abadi sudah melakukan pengendalian intern, namun belum melakukan pemeriksaan operasional. Tujuan pemeriksaan operasional dilakukan untuk menilai hasil kinerja suatu organisasi perusahaan, mengidentifikasi hasil dari penilaian dengan disertai rekomendasi untuk perbaikan. Oleh karena itu diperlukan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan bahan baku pada kasus CV Pelita Sejahtera Abadi untuk membantu mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang dilakukan perusahaan dan menghasilkan rekomendasi perbaikan yang dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi?
2. Apa faktor penyebab pengelolaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi belum efektif dan efisien?
3. Apa dampak yang terjadi di CV Pelita Sejahtera Abadi dari pengelolaan persediaan bahan baku yang belum efektif dan efisien?
4. Apa peranan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan peneliti dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku pada CV Pelita Sejahtera Abadi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi.
2. Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan pengelolaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi belum efektif dan efisien.
3. Mengetahui dampak yang terjadi di CV Pelita Sejahtera Abadi dari pengelolaan persediaan bahan baku yang belum efektif dan efisien.
4. Mengetahui peranan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan peneliti dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku pada CV Pelita Sejahtera Abadi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan, peneliti sangat berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti:

1. Perusahaan

Memperkenalkan pemeriksaan operasional sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan, menemukan permasalahan terkait pengelolaan persediaan bahan baku dan membantu perusahaan dalam menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku. Peneliti juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi.

2. Pembaca

Pembaca memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan persediaan bahan baku, peran pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku pada sebuah perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai referensi dan panduan bagi pembaca yang melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

3. Peneliti

Peneliti semakin memahami ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama ini dan dapat menerapkannya secara langsung. Seperti topik yang dibahas, membuat peneliti semakin paham bagaimana melakukan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan bahan baku untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku pada CV Pelita Sejahtera Abadi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang begitu pesat, suatu perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan atas aktivitas yang ada dalam perusahaan dengan efektif dan efisien. Aktivitas dalam suatu perusahaan membutuhkan pemeriksaan yang baik, karena pemeriksaan sangat penting dilakukan untuk menghindari terjadinya segala macam penyimpangan. Menurut Arens, dkk (2017:28) pemeriksaan adalah pengumpulan dan pengevaluasian bukti untuk melihat tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Pemeriksaan terdapat beberapa jenis, salah satunya adalah pemeriksaan operasional. Menurut Reider (2002:623) pemeriksaan operasional dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kinerja, membandingkan, mengidentifikasi kesempatan untuk melakukan perbaikan, dan memberikan

rekomendasi kepada perusahaan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, setiap tahapan dalam pemeriksaan operasional perlu dilakukan dengan baik. Terdapat lima tahap yang perlu dilakukan saat melakukan pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:39-40).

Tahap pertama adalah tahap perencanaan (*planning phase*). Pada tahap ini diperoleh informasi umum mengenai aktivitas yang dilakukan perusahaan, sifat dari aktivitas tersebut serta kepentingannya, dan informasi-informasi lain yang dapat membantu tahap awal dari pemeriksaan operasional.

Tahap kedua adalah tahap program kerja (*work programs phase*), pada tahap ini dipersiapkan rencana sistematis untuk melakukan pemeriksaan operasional. Tahap ini perlu dilakukan secara terstruktur agar pemeriksaan operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Tahap ketiga adalah tahap penelitian lapangan (*field work phase*), pada tahap ini dilakukan analisis operasi untuk menentukan tingkat efektivitas dan efisiensi dari pengelolaan persediaan yang ada di perusahaan. Tahap ini melaksanakan apa yang telah dirancang pada tahap program kerja (*work program phase*). Di mana tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui bagian yang memerlukan perbaikan dan apa yang perlu dilakukan untuk memperbaikinya.

Tahap keempat adalah tahap pengembangan temuan dan rekomendasi (*development of findings and recommendation phase*). Pada tahap ini temuan yang telah diperoleh pada tahap penelitian lapangan (*field work phase*) dikembangkan berdasarkan lima atribut yaitu kondisi, kriteria, efek, penyebab, dan rekomendasi.

Tahap kelima adalah tahap pelaporan (*reporting phase*), pada tahap ini laporan dipersiapkan berdasarkan hasil dari pemeriksaan operasional yang telah dilakukan di empat tahap sebelumnya.

Pemeriksaan operasional dapat dilakukan di setiap aktivitas perusahaan, salah satunya adalah pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan pada perusahaan sangat diperlukan, karena persediaan bahan baku yang sedikit dapat menyebabkan perusahaan menghadapi risiko yaitu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Sebaliknya jika persediaan bahan baku yang berlebihan menyebabkan kerugian dalam perusahaan, karena setiap persediaan memiliki jangka waktu penyimpanan. Semakin lama disimpan dalam gudang, persediaan akan lebih

mudah rusak dan juga adanya biaya penyimpanan yang menjadi lebih tinggi. Menurut Datar dan Rajan (2018:799) pengelolaan persediaan yaitu kegiatan perencanaan, pengendalian, dan koordinasi mengenai aktivitas arus persediaan masuk dan keluar dalam sebuah perusahaan. Menurut Arens, dkk (2017:729) pengelolaan persediaan bahan baku dibagi menjadi empat aktivitas yaitu memesan bahan baku, menerima dan mencatat bahan baku, menyimpan bahan baku, mengeluarkan bahan baku,

Dikarenakan pentingnya pengelolaan persediaan, maka dengan dilakukannya pemeriksaan operasional diharapkan pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan berjalan efektif dan efisien. Menurut Reider (2002:21) efektif yaitu ketika memperoleh hasil dan mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dari awal. Sedangkan efisien yaitu menggunakan sumber daya dengan seoptimal mungkin untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jika pengelolaan persediaan di suatu perusahaan belum berjalan efektif dan efisien, maka pemeriksaan operasional dapat berguna untuk mencari tahu masalah apa yang sedang terjadi atau yang berpotensi terjadi untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku.

Menurut Assauri (2008:289) pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien yaitu terselenggaranya pengadaan dan penyimpanan bahan-bahan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan baik dalam kuantitas maupun kualitas, terjaminnya barang-barang yang diterima sesuai dengan spesifikasi yang dibuat saat pemesanan, bahan-bahan melalui penyimpanan yang semestinya terlindungi dari pencurian, kerusakan, dan kemerosotan mutu, dan terselenggarakannya pencatatan persediaan yang menunjukkan penerimaan, penggunaan, serta jumlah dan jenis barang yang ada dalam gudang.

